

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap 63 penderita OMSK di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2014-2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari 80 data telinga yang mengalami OMSK, terdapat 15 telinga dengan OMSK tipe berbahaya (18,8%), dan 65 telinga dengan OMSK tipe aman (81,2%)
- b. Foto polos mastoid posisi *Schuller* memiliki validitas kriteria tinggi.
- c. CT Scan memiliki validitas kriteria yang tinggi.
- d. Tidak ada perbedaan bermakna antara gambaran kolesteatoma pada foto polos mastoid posisi *Schuller* dan *CT Scan*.

V.2 Saran

V.2.1. Bagi institusi rumah sakit

- a. Membuat *Standart Operational Procedure (SOP)* yang efektif dan efisien dalam penegakan kasus OMSK sesuai dengan nilai diagnostik alat penunjang radiologis.
- b. Dengan nilai validitas kriteria yang dimiliki foto polos mastoid posisi *Schuller*, beserta jumlah ketersediaan dan tarif yang lebih terjangkau, maka foto polos mastoid posisi *Schuller* dapat menjadi alat penunjang radiologis penyaring dalam menyingkirkan OMSK tipe aman. Sementara *CT Scan* dapat digunakan jika hasil foto polos mastoid menunjukkan kecurigaan terhadap adanya kolesteatoma.
- c. Melakukan pencatatan pemeriksaan yang sistematis dan lengkap pada rekam medis

V.2.2. Bagi peneliti setelahnya

- a. Melakukan penelitian dengan sistem *blinding* dengan data primer agar hasilnya lebih akurat
- b. Melakukan penelitian pada 1 ahli radiologi dan 1 operator untuk mengurangi bias

